

Kades Diminta Bangun Gedung Serbaguna

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani minta kepada seluruh kepala desa (kades) di Kabupaten Klaten untuk menyiapkan lahan guna pendirian gedung serbaguna. Keberadaan gedung serbaguna nantinya untuk kegiatan masyarakat seperti olahraga dan kesenian. "Khususnya kepada seluruh kepala desa (Kades) di Klaten mulai tahun 2021 saya minta untuk menyiapkan lahan atau aset desanya, juga menyiapkan DED-nya untuk gedung serbaguna," ujarnya, Senin (31/8). Menurutnya, keberadaan gedung serbaguna di desa sangat penting sehingga diharapkan bisa menampung kegiatan masyarakat secara umum misalnya untuk kegiatan olahraga maupun kesenian.

"Nanti pembangunannya kita kolaborasi dengan aspirasi bupati atau APBD atau dengan APBDes yang bersumber dari dana desa. Sehingga nanti setiap desa sudah memiliki gedung olahraga atau kesenian. Harapannya setiap kegiatan yang ada di desa bisa dipergunakan untuk masyarakat umum," ujarnya. (Lia)

Dinkes Distribusikan Insentif Nakes

PURWOREJO (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Purworejo telah mendistribusikan insentif untuk tenaga kesehatan (nakes) yang menangani Covid-19 total senilai Rp 3,7 miliar. Nakes RSUD Dr Tjitrowardjo menerima insentif untuk bulan Maret, April, dan Mei, sedangkan tenaga di 27 Puskesmas menerima untuk Maret dan April. Menurut Sekretaris Dinkes Purworejo Ekaningtyas, insentif untuk nakes Puskesmas belum sampai Mei karena menyesuaikan dana yang ditransfer dari pusat. "Untuk insentif kami tiga bulan kami usulkan sebesar Rp 5,4 miliar pada Juni lalu. Namun, dana insentif itu belum semuanya ditransfer masuk ke kas daerah," tuturnya kepada KR, Selasa (1/9). Dana yang masuk ke kas daerah baru Rp 3,7 miliar atau sekitar 60 persen. Dana tersebut didistribusikan langsung ke rekening nakes yang bertugas menangani Covid-19, sesuai perhitungan yang diatur dalam juknis Kemenkes.

Untuk rumah sakit, dihitung dengan jumlah hari kerja dikalikan insentif maksimal Rp 7,5 juta untuk perawat, Rp 10 juta dokter umum, dan Rp 15 juta dokter spesialis, lalu dibagi hari kerja maksimal 22 hari. Sementara untuk nakes Puskesmas, dihitung dengan mengalikan jumlah hari kerja dengan angka maksimal Rp 5 juta, kemudian dibagi hari kerja maksimal 22 hari. Namun, juknis mengatur jumlah nakes maksimal Puskesmas yang berhak atas insentif tersebut. (Jas)

Terdampak Covid-19 Terima Bantuan Beras

PURWOREJO (KR) - Warga miskin terdampak pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo menerima bantuan beras untuk kebutuhan sehari-hari. Mengingat dalam kondisi sulit ini banyak warga yang pendapatannya turun, bahkan tidak memiliki penghasilan sama sekali. "Jangan sampai ada warga masyarakat yang mengalami kelaparan akibat pandemi ini," kata Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Rabu (2/9). Di sela-sela memberikan bantuan beras kepada warga terdampak Covid-19 di Desa Jogoboyo dan Desa Jatimalang Kecamatan Purwodadi Hj Yuli Hastuti menandatangani, bahwa bantuan ini diberikan bagi rumah tangga miskin dan warga yang terkena bencana alam atau keadaan darurat.

Diharapkan warga tetap bisa untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga yang mengalami krisis pangan dan kemiskinan Namun karena banyaknya warga yang terdampak pandemi Covid-19, maka bantuan diupayakan bisa merata dan tidak tumpang tindih. "Kita berusaha agar bantuan ini diterima oleh warga masyarakat yang belum tersentuh bantuan lainnya," jelasnya. Sementara itu menurut Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Wasit Diono Ssos MM, bantuan beras untuk penyelenggaraan ketahanan pangan Kecamatan Purwodadi sebanyak 1,6 ton yang disalurkan kepada 160 warga. Terdiri 80 keluarga warga Jogoboyo dan 80 keluarga warga Desa Jatimalang. "Masing-masing menerima 10 kg," katanya. (Nar)

Ganjar Ajak Maba Unissula Mandiri

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menjadi salah satu nara sumber pekan taaruf mahasiswa baru (Maba) Unissula Semarang yang dilaksanakan secara daring dari kampus setempat, Rabu (2/9). "Kalian harus mempersiapkan diri jadi anak yang hebat, smart, dan punya rasa keintaan yang besar pada tanah air," ujar Ganjar. Dirinya meminta mahasiswa baru Unissula untuk mengasah posisi masing-masing dan tak lupa belajar bahasa asing sebagai bahasa komunikasi internasional untuk menjadi pribadi yang kompatibel di percaturan global. "Kita tak bisa lagi belajar biasa-biasa saja, kita harus jadi pembelajar yang luar biasa," ungkap Ganjar Pranowo. Sebagai generasi muda harus punya visi jauh ke depan serta adaptif terhadap perkembangan zaman.

Menurut Ganjar Pranowo, era revolusi industrial 4.0 menimbulkan pergeseran yang drastis sebanyak 35% bidang pekerjaan konvensional akan hilang pada tahun 2025, sementara itu sebanyak 65% bidang pekerjaan baru berbasis informasi teknologi akan tumbuh dan bisa diambil siapapun yang siap menangkap peluang tersebut. Ganjar Pranowo menekankan pentingnya mahasiswa baru sebagai generasi milenial harus tetap kaya moral seperti punya sifat saling tolong menolong, sopan santun, dan mengedepankan kemandirian dalam berbagai aspek supaya tidak menjadi beban bagi bangsa dan negara. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Ganjar Pranowo saat berbicara via daring di hadapan mahasiswa baru Unissula.

HUT Ke-72 Polwan, Kapolda Jateng Bagi-bagi Penghargaan

SEMARANG (KR) - Polda Jateng, Selasa (1/9) merayakan Syukuran HUT ke-72 Polisi Wanita (Polwan), tahun 2020 di Gedung Borobudur, Mapolda, Jalan Pahlawan Semarang. Perayaan di tengah pandemi Covid-19, dihadiri Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi dan Waka Polda Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji dan para pejabat utama Polda Jateng. Acara serimonial virtual Terpusat Upacara HUT ke-72 Polwan dipimpin Kapolda Jenderal Polisi Drs Idam Aziz yang diwakili Waka Polri Komjen Pol Gatot Edi Pramono didampingi Ibu Asuh Polwan Indonesia Fitri Idham Aziz.

Abiyoso Seno Aji menyampaikan ucapan terima kasih atas dedikasi dan lo-

yalitas Polwan sampai saat ini sudah 72 tahun. Saat ini merasa bangga bahwa Polwan sudah banyak mendukung posisi strategis. Polwan setara dengan Polki semua memiliki kesempatan yang sama dalam mengisi jabatan strategis. "Para Polwan menunjukkan prestasi di mana pun bertugas," tuturnya.

Peran Polwan patut diperhitungkan sebagai pelayan masyarakat, khususnya bagi kaum perempuan dan anak-anak. Jumlahnya yang kurang dari 10 persen dari total anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dinilai perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan peran tersebut. Peningkatan peran Polwan terus mempunyai tantangan yang

sangat berarti sebagai perwujudan kinerja Polri ke depan dalam kiprahnya di tingkat Internasional.

Polwan di era teknologi saat ini mempunyai tantangan yang semakin dibutuhkan dalam kerjanya di tubuh Polri. Ditegaskan Polwan elemen penting dalam kepolisian, dalam menjaga gender di tubuh perempuan. Secara gender keterlibatan Polwan mempunyai kekuatan tersendiri di tubuh Polri.

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi pada syukuran HUT ke-72 Polwan tingkat Polda Jateng membagikan tanda penghargaan Polres berprestasi terkait Kampung Siaga Covid-19. Penghargaan sebagai Kampung Siaga Covid-19

Kategori Bidang Ekonomi dan Pangan, Bidang Kesehatan, Bidang Inovasi dan Kreativitas dan Bidang Keamanan.

Di antaranya yang mendapat penghargaan itu Kapolrestabes Semarang, Ka-

polresta Banyumas, Kapolres Semarang, Kapolres Pati, Kapolres Wonogiri, Kapolres Demak, Kapolres Blora, Kapolres Purworejo, Kapolres Cilacap, Kapolres Tegal, Kapolres Klaten, dan Kapolres Pemalang. (Cry)



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi dan Waka Polda Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji menyerahkan potongan tumpeng kepada anggota Polwan.

Tiga Koridor Trans Jateng Segera Diluncurkan

SEMARANG (KR) - Hingga 2023, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menargetkan mengoperasikan tujuh koridor Trans Jateng di wilayahnya.

Dengan terkoneksinya angkutan di berbagai wilayah tersebut, Ganjar Pranowo berharap Trans Jateng akan mampu menjadi pembangkit perekonomian dan pariwisata Jateng.

Ganjar Pranowo, Rabu (2/9) di Semarang menyampaikan saat ini Pemprov Jateng telah mengoperasikan empat koridor Trans Jateng, yaitu koridor Semarang-Bawen, Koridor Semarang-Kendal, Koridor Purwokerto-Purbalingga, dan Koridor Purworejo-Magelang-Temanggung (Purwomanggung) Didampingi Kepala Dinas Perhubungan Jateng

Satriyo Hidayat, Ganjar Pranowo Gubernur mengatakan setelah keempat koridor diluncurkan, akan kembali menyusul koridor kelima yang akan dioperasikan pada Kamis (3/9), yaitu koridor yang akan melintasi Kawasan Subukowonosraten (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen dan Klaten) rute Surakarta - Sragen.

"Sampai tahun 2023 kami menargetkan ada tujuh koridor yang kita operasikan. Untuk koridor enam akan dioperasikan di wilayah Semarang-Grobogan, dan koridor ketujuh akan

masuk ke kawasan industri baru di Kabupaten Batang. Diharapkan Trans Jateng tersebut akan mendukung konektivitas antar wilayah dan mempermudah akses masyarakat,



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat mencoba busa trans Jateng jurusan Temanggung bersama pelajar dan masyarakat.

khususnya untuk kaum buruh dan pelajar," tutur Ganjar Pranowo.

Dengan konektivitas antarwilayah tersebut, Ganjar Pranowo yakin akan mampu menjadi pembang-

kit perekonomian masyarakat. Tidak hanya di sektor industri dan perdagangan saja, tapi juga sektor pariwisata.

Untuk itu rute yang dilewati adalah kawasan-kawasan industri, perdagangan, pendidikan dan pariwisata dengan tujuan agar daerah di sekitar itu bisa terkena dampak positif.

Selama beroperasi, armada bus Trans Jateng akan berjalan dengan kecepatan 30 - 40 Km/jam. Setiap di pemberhentian bus akan istirahat selama 30 detik. Setiap armada, akan memiliki selisih waktu 20 - 30 menit. Jika ada sopir yang kebut-kebutan Pemprov Jateng akan memberi tindakan tegas hingga pemecatan. (Bdi)

Mahasiswa Unwidha KKN di Domisili Masing-Masing

KLATEN (KR) - Dalam situasi Pandemi Covid 19, Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten tetap menerjunkan mahasiswanya untuk KKN. Namun demikian, KKN dilakukan di domisili masing-masing mahasiswa. Rektor Unwidha Prof DR Triyono MPd, dan Ketua KKN 20-20 yang juga Ketua LPPM Unwidha Arif Julianto, di sela pembekalan mahasiswa KKN Rabu (2/8) mengemukakan, KKN tahun ini merupakan KKN khusus

tema Covid, sehingga operasionalnya berbeda dengan KKN biasanya.

Menurut Arif Julianto, mahasiswa diberikan pembekalan selama dua hari di kampus, secara temu muka dengan mematuhi protokol kesehatan. Diikuti 348 mahasiswa yang terbagi dalam tiga ruang, sehingga tempat duduk tetap berjarak. KKN tahun ini mengambil tema pemberdayaan masyarakat Klaten menghadapi pandemi Covid-19, untuk mencapai

ketahanan masyarakat di era new normal.

"Terkait dengan sektor pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Program 80 persen online, selama satu bulan penuh mahasiswa di lokasi domisili masing-masing," kata Arif Julianto. Dijelaskan, awalnya KKN akan dilakukan di 20 desa dalam dua wilayah kecamatan, namun ada kendala, akhirnya diputuskan mahasiswa tetap KKN tetapi di lokasi domisili masing-masing.

Panitia juga kerja sama dengan beberapa desa yang dekat dengan kampus Unwidha, seperti Jonggrangan, dan Ketandan. Hal ini dikarenakan ada mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Nantinya mahasiswa luar daerah seperti dari Sumatera, Kalimantan, Papua dan lainnya, akan KKN di desa-desa yang dekat dengan kampus Unwidha. (Sit)



KR-Sri Wastri

Mahasiswa KKN Unwidha mengajari siswa SD.

'Ngangsu', Kebiasaan Cukupi Kebutuhan Air

PURWOREJO (KR) - Sejumlah warga Dusun Sejagir, Desa Somorejo, Kecamatan Bagelen tidak lagi menerima air dari selang yang dihubungkan dari sumber mata air perbukitan yang lebih tinggi dari rumah mereka.

Sumber tersebut mati sejak berlangsungnya musim kemarau. Mereka mengandalkan air dari sumber Singo Barong dengan cara ngangsu. Mata air tersebut terus menghasilkan meski kemarau panjang terjadi di Somorejo.

"Tapi letaknya lebih bawah dari rumah kami, jadi tidak bisa pasang selang. Kami harus mengambilnya langsung," kata ibu rumah tangga warga Dusun Sejagir, Wiji, Rabu (2/9). Sejumlah warga pun

ngangsu atau mengambil air bersih secara langsung dengan peralatan seadanya. Mereka berjalan kurang lebih lima ratus meter menuju sumber yang berada di bawah lereng.

Warga pemilik motor bisa mengambil air dalam jumlah banyak. Namun, bagi yang berjalan kaki maksimal membawa dua ember air dengan cara dipikul.

Perempuan itu enam kali bolak-balik menuju sumber air. Wiji mengaku tetap mengambil dari sumber meski ada bantuan dari pemerintah. Warga di lereng kesulitan mengakses karena jarak rumahnya cukup jauh dari jalan raya.

"Kami selalu ke sumber selama musim kemarau, belum pernah ikut ambil

kalau pas ada bantuan karena tempatnya jauh," ujarnya. Air digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mulai memasak, mencuci, mandi dan MCK. "Airnya untuk semua kebutuhan termasuk minum, alhamdulillah kami sekeluarga belum pernah ada keluhan kesehatan," ungkapnya.

Kepala Desa Somorejo Supangat mengemukakan, pasokan air dari sumber mata air masih mencukupi memasuki puncak kemarau. Namun, sebagian warga harus mengambilnya sendiri di sumber. Air sumber belum bisa dialirkan ke setiap rumah tangga karena sebagian bermukim lebih tinggi dari mata air. Sumber Singo Barong, disodot dan di-

alirkan dengan selang oleh beberapa warga yang tinggal di bawahnya.

Dusun Tepus dan Sejagir, lanjutnya, memang menjadi langganan keeringan setiap tahun. "Kami coba atasi, tahun lalu desa melobi dan memfasilitasi pembangunan dua sumur bor di Tepus, ban-

tuhan dari organisasi paguyuban pramugari. Air berhasil keluar dan dimanfaatkan seratusan warga," terangnya.

Menurutnya, bantuan itu akan ditindaklanjuti desa dengan membangun pralonisasi untuk menghubungkan sumur dengan rumah warga. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Wiji mengambil air dengan cara dipikul.